

**ANALISIS IMPLEMENTASI KEADILAN GENDER  
ISLAM DALAM PERSPEKTIF KEPEMIMPINAN DAN  
KEBIJAKAN UNTUK MEWUJUDKAN *GENDER  
MAINSTREAMING* DI UIN KH. ABDURRAHMAN  
WAHID PEKALONGAN**



**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**Oleh :**

**RUSMIATI  
NIM : 50222007**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rusmiati  
NIM : 50222007  
Judul Tesis : ANALISIS IMPLEMENTASI KEADILAN  
GENDER ISLAM PERSPEKTIF  
KEPEMIMPINAN DAN KEBIJAKAN UNTUK  
MEWUJUDKAN *GENDER MAINSTREAMING*  
DI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sknsi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 20 Maret 2024

Yang Menyatakan



RUSMIATI  
NIM. 50222007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul "ANALISIS IMPLEMENTASI KEADILAN GENDER ISLAM DALAM PERSPEKTIF KEPEMIMPINAN DAN KEBIJAKAN UNTUK MEWUJUDKAN *GENDER MAINSTREAMING* DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN " yang disusun oleh:

Nama : RUSMIATI  
NIM : 50222007  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 27 Maret 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		28/3/2024
Sekretaris Sidang	Dr. Slamet Untung, M.Ag. NIP. 19670421 199603 1 001		28/3/2024
Penguji Utama	Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I. NIP. 19860306 201903 1 003		28/3/2024
Penguji Anggota	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. NIP. 19820110 202001d 1 030		28/3/2024





Mengetahui:  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Rusmiati  
NIM : 50222007  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Analisis Implementasi Keadilan Gender Islam  
Dalam Perspektif Kepemimpinan dan Kebijakan  
Untuk Mewujudkan *Gender Mainstreaming* di  
Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan

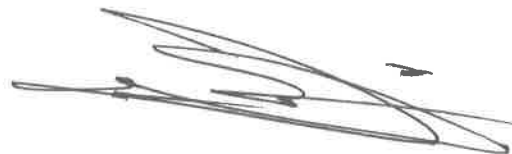
Telah ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. NIP. 1971055161999031002		20/2024 3
Pembimbing II	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 196704211996031001		20/2024 3

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. Slamet Untung, M.Ag

NIP. 196704211996031001

## PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

*Bersyukur kepada Allah SWT atas segala niqmat yang diberi*

### **“Suami Tercinta”**

Mas Nur Ikhsan Jamaludin. Partner hidup yang selalu support dalam setiap langkah keilmuan, salam hormat dan baktiku. Terimakasih atas ridho dalam menjalankan Pendidikan dan dalam proses pembuatan Tesis ini. Semoga rahmat dan niqmat sehat selalu tercurah

### **“Ibu, Bapak, dan Adik”**

Kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ibu Misti dan Bapak Trimio. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana Tesis ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Aku selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua ku. Adikku Nur Kholish yang selalu memberikan support dan doa terbaik, semoga hajat baikmu juga lekas terwujud

### **“Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag dan Dr. Slamet Untung, M. Ag”**

Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran serta tenaga untuk selalu sabar membimbing saya dalam proses pembuatan tesis ini. Semoga diberikan balasan amal yang terbaik oleh Allah SWT

### **“Teman Seperjuangan”**

Sahabat, teman seperjuangan yang selalu menemani prosesku dalam belajar

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”

(QS. An-Nahl: 90)

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain”

(HR. Thabrani dan Daruquthni)

## ABSTRAK

Rusmiati, 2024, Analisis Implementasi Keadilan Gender Islam dalam Perspektif Kepemimpinan Dan Kebijakan Untuk Mewujudkan *Gender Mainstreaming* Di UIN Kh. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. II. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Keadilan gender Islam, Kepemimpinan, Kebijakan, Perguruan Tinggi Responsif Gender (PTRG), UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Keadilan gender Islam merupakan sebuah konsep yang penting dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan bagi laki-laki dan perempuan di semua aspek kehidupan. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam memiliki peran penting dalam implementasi keadilan gender Islam melalui kepemimpinan dan kebijakan yang mendukung gender mainstreaming. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi keadilan gender Islam dalam perspektif kepemimpinan dan kebijakan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, menganalisis implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan menganalisis peluang dan tantangan implementasi Perguruan Tinggi Responsif Gender (PTRG) di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian adalah pimpinan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dosen, staf, dan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan penelitian adalah pimpinan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, LP2M, LPM, PSGA, dan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teori Miles, Huberman dan Saldana sebagai model analisis data. Penelitian ini menemukan bahwa implementasi keadilan gender Islam di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sudah baik tetapi masih ada yang perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, antara lain: Keterwakilan perempuan dalam struktur kepemimpinan masih rendah. Di tingkat rektorat, tidak terdapat perempuan yang menduduki jabatan

wakil rektor. Di tingkat fakultas, hanya terdapat satu orang perempuan yang menduduki jabatan dekan. Kurikulum pendidikan belum sepenuhnya responsif gender. Kegiatan kemahasiswaan belum sepenuhnya inklusif. Sosialisasi dan edukasi tentang keadilan gender Islam masih belum masif. Banyak sivitas akademika yang belum memahami konsep keadilan gender Islam. Faktor-faktor yang menyebabkan belum optimalnya implementasi keadilan gender Islam di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan antara lain: Kurangnya pemahaman tentang konsep keadilan gender Islam. Masih banyak sivitas akademika yang belum memahami konsep keadilan gender Islam secara komprehensif. Ketidakjelasan kebijakan yang mendukung gender mainstreaming. Sudah terdapat kebijakan yang jelas dan tegas untuk mendukung gender mainstreaming di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Adanya komitmen dan kepemimpinan dalam implementasi keadilan gender Islam. Pimpinan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan belum menunjukkan komitmen yang kuat dalam implementasi keadilan gender Islam. Budaya patriarki yang masih kuat di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Budaya patriarki yang masih kuat di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menjadi salah satu hambatan dalam implementasi keadilan gender Islam. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, direkomendasikan beberapa langkah untuk meningkatkan implementasi keadilan gender Islam di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, antara lain: Melakukan sosialisasi dan edukasi tentang konsep keadilan gender Islam kepada seluruh sivitas akademika. Memformulasikan kebijakan yang jelas dan tegas untuk mendukung gender mainstreaming. Memperkuat komitmen dan kepemimpinan dalam implementasi keadilan gender Islam. Membangun budaya yang ramah gender di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dengan implementasi keadilan gender Islam yang optimal, diharapkan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dapat menjadi lembaga pendidikan tinggi yang berkeadilan dan inklusif bagi semua.



## ABSTRACT

Rusmiati, 2024, Analysis of the Implementation of Islamic Gender Justice in the Perspective of Leadership and Policy to Realize *Gender Mainstreaming* at UIN Kh. Abdurrahman Wahid Pekalongan UIN. Thesis, Islamic Education Study Program, Postgraduate, K.H. Abdurrahman Wahid University Pekalongan. Advisor: I. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. II. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Keywords: Islamic Gender Justice, Leadership, Policy, Gender Responsive College (PTRG), UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Islamic gender justice is an important concept in realizing equality and justice for men and women in all aspects of life. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan as an Islamic higher education institution has an important role in implementing Islamic gender justice through leadership and policies that support gender mainstreaming. This study aims to analyze the implementation of Islamic gender justice in the perspective of leadership and policies at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, analyze the implementation of Gender Mainstreaming (PUG) at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan and analyze the opportunities and challenges of implementing Gender Responsive Higher Education (PTRG) at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. This research uses a qualitative method. Research data were obtained through interviews, observations, and documentation. The research informants were leaders of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, lecturers, staff, and students. This research uses a qualitative method. The research informants were leaders of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, LP2M, LPM, PSGA, and students. This research uses the theory of Miles, Huberman and Saldana as a data analysis model. This study found that the implementation of Islamic gender justice at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan is good but there is still something that needs to be improved. This can be seen from several indicators, among others: Women's representation in the leadership structure is still low. At the rectorate level, there are no women who hold the position of vice rector. At the faculty level, there is only one woman who holds the position of dean. The education curriculum is not yet fully gender responsive. Student activities are not yet fully inclusive. Socialization

and education about Islamic gender justice is still not massive. Many academicians do not understand the concept of Islamic gender justice. Factors that cause the suboptimal implementation of Islamic gender justice at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan include: Lack of understanding of the concept of Islamic gender justice. There are still many academicians who do not comprehensively understand the concept of Islamic gender justice. Unclear policies that support gender mainstreaming. There are already clear and firm policies to support gender mainstreaming at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Commitment and leadership in the implementation of Islamic gender justice. The leadership of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan has not shown a strong commitment in the implementation of Islamic gender justice. Patriarchal culture that is still strong in UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. The patriarchal culture that is still strong in UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan is one of the obstacles in the implementation of Islamic gender justice. Based on the results of the study, several steps are recommended to improve the implementation of Islamic gender justice at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, among others: Conducting socialization and education about the concept of Islamic gender justice to the entire academic community. Formulating clear and firm policies to support gender mainstreaming. Strengthening commitment and leadership in the implementation of Islamic gender justice. Building a gender-friendly culture within UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. With the optimal implementation of Islamic gender justice, it is hoped that UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan can become a higher education institution that is just and inclusive for all.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum, Wr.Wb.*

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Analisis Implementasi Keadilan Gender Islam Perspektif Kepemimpinan dan Kebijakan Untuk Mewujudkan *Gender Mainstreaming* di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaatNya di yaumul akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama Pendidikan dan Penelitian tesis ini.
2. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Dosen pembimbing II dalam Penelitian tesis ini yang telah memberikan kesempatan dan arahan hingga selesainya tesis ini.
3. Prof. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku pembimbing I dalam Penelitian tesis ini dan Dosen dengan sava memberikan bimbingan dan arahan sejak awal hingga selesainya tesis ini.
4. Nur Ikhsan Jamaludin, S.H. yang merupakan suami tercinta yang selalu memberikan motivasi dan *support* baik materiil maupun non materiil sehingga Peneliti selalu semangat untuk menyelesaikan tesis ini.

5. Ibu Misti, Bapak Trimo dan Nur Kholish yang selalu mendoakan sehingga proses Penelitian tesis ini bisa selesai dan diberi kemudahan.
6. Teman-teman seperjuangan Magister Pendidikan Agama Kelas A yang selalu saling kuat dan menguatkan dalam berproses bersama serta seluruh pihak yang turut berjasa dalam perjalanan Penelitian tesis ini hingga selesai.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

*Wassalamualaikum, Wr.Wb.*

Pekalongan, 20 Maret 2024



Rusmiati

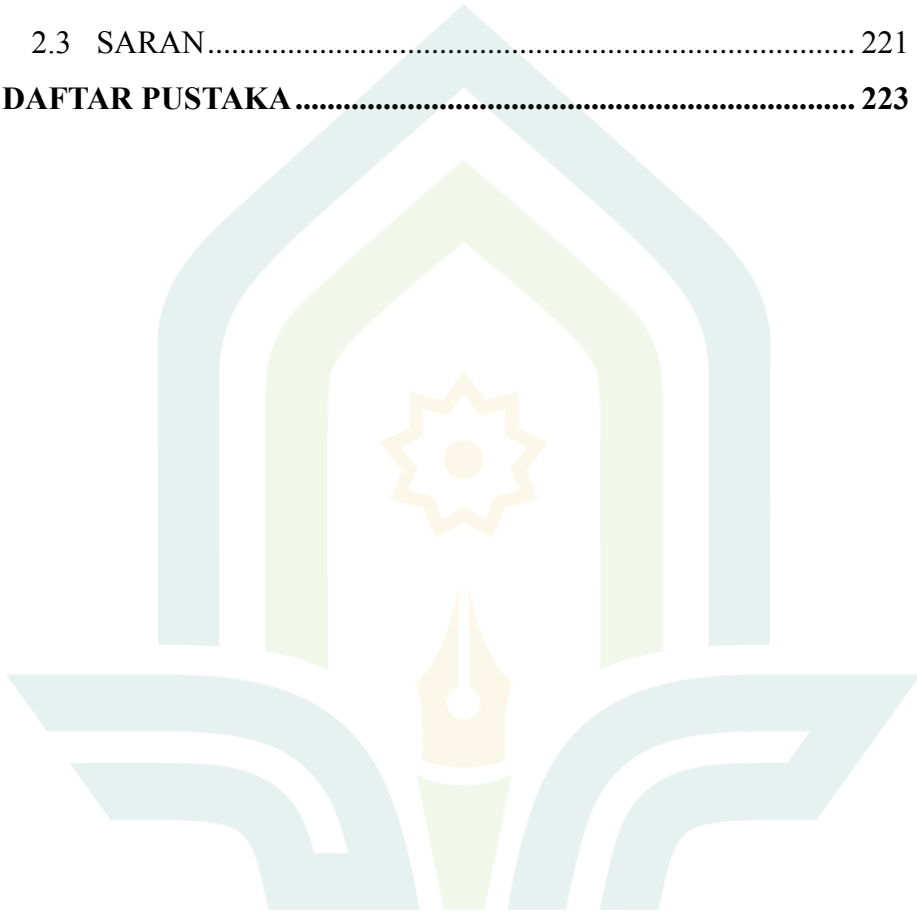
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Pembatasan Masalah.....	7
1.4. Rumusan Masalah.....	8
1.5. Tujuan Penelitian .....	8
1.6. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
2.1. Grand Theory.....	11
2.1.1. Teori Gender Umum.....	11
2.1.2. Konsep Tauhid sebagai Pilar Utama Adil Gender .....	16

2.1.3. Implementasi Tauhid Dalam Relasi Kemitraan antara Laki-Laki dan Perempuan.....	19
2.1.4. Konsep Pendidikan Adil Gender .....	22
2.2. Middle Theory .....	28
2.3. Applied Theory .....	36
2.4. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	59
2.5. Kerangka Berpikir .....	78
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>80</b>
3.1. Desain Penelitian .....	80
3.2. Latar Penelitian .....	81
3.3. Data dan Sumber Data Penelitian .....	82
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	83
3.5. Keabsahan Data .....	86
3.6. Teknik Analisis Data.....	87
3.7. Teknik Simpulan Data .....	89
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>92</b>
4.1. Sejarah .....	92
4.1.1. Era Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo di Bumiayu (Tahun 1968-1973).....	93
4.1.2. Era Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo di Pekalongan (Tahun 1973-1992).....	94
4.1.3. Era STAIN Pekalongan .....	96
4.1.4. Era IAIN Pekalongan .....	101
4.1.5. Era UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	102
4.2. Visi dan Misi.....	104
4.3. Letak Geografis .....	106
4.4. Latar Sosial dan Budaya .....	106

4.5. Struktur Organisasi Lembaga .....	108
4.6. Struktur Lembaga .....	109
4.7. Struktur Organisasi Lembaga Penjamin Mutu.....	111
4.8. Jumlah Fakultas, Program Studi dan Pascasarjana.....	112
4.9. Keadaan Dosen .....	113
4.10.Keadaan Mahasiswa .....	114
<b>BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>115</b>
5.1. PENYAJIAN DATA .....	115
5.2. TEMUAN PENELITIAN.....	115
5.2.1 Data dan Temuan Implementasi Keadilan Gender Islam Perspektif Kepemimpinan.....	115
5.2.2 Data dan Temuan Implementasi Keadilan Gender Islam Islam Perspektif Kebijakan .....	125
5.2.3 Data dan Temuan Implementasi Perguruan Tinggi Responsif Untuk Mewujudkan Gender Mainstreaming di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	131
5.2.4 Data dan Temuan Peluang dan Tantangan Implementasi Perguruan Tinggi Responsif Gender (PTRG) di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. ....	174
<b>BAB VI PEMBAHASAN .....</b>	<b>177</b>
1.1 Analisis Implementasi Keadilan Gender Islam Islam Perspektif Kepemimpinan.....	177
1.2 Analisis Implementasi Keadilan Gender Islam Perspektif Kebijakan.....	180
1.3 Analisis Implementasi Perguruan Tinggi Responsif Untuk Mewujudkan Gender Mainstreaming di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan .....	185
6.3.4 Tata Kelola dan Penganggaran Responsif Gender .....	212

6.3 Analisis Peluang dan Tantangan Implementasi Perguruan Tinggi Responsif Gender (PTRG) di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	215
<b>BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>218</b>
2.1 KESIMPULAN.....	218
2.2 IMPLIKASI .....	220
2.3 SARAN.....	221
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>223</b>





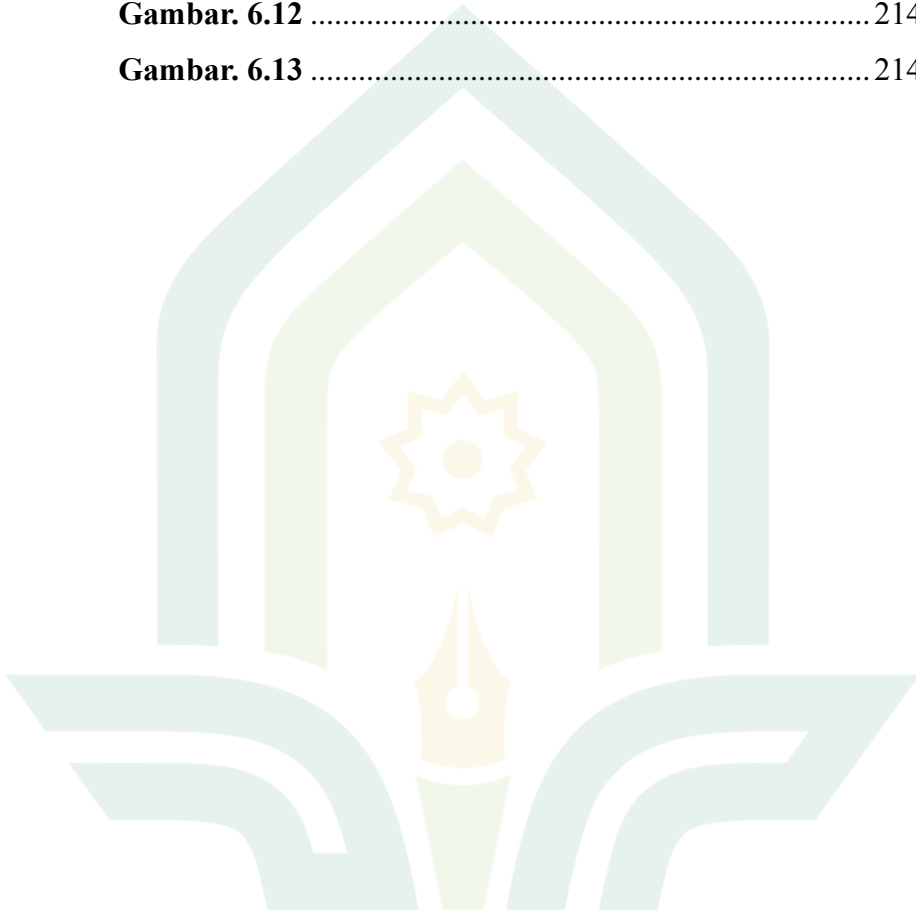
## DAFTAR TABEL

Table 2.1 .....	35
Tabel 2.2 .....	38
Tabel 2.3 .....	64
Tabel 4.1 .....	100
Tabel 4.2 .....	109
Table 4.3 .....	112
Table 4.4 .....	113
Tabel 5.1 .....	129
Table 5.2 .....	137
Table 5.3 .....	139
Tabel 5.4 .....	143
Tabel 5.4 .....	151
Tabel 6.1 .....	186
Tabel 6.2 .....	192
Tabel 6.3 .....	194
Tabel 6.4 .....	195

## DAFTAR GAMBAR

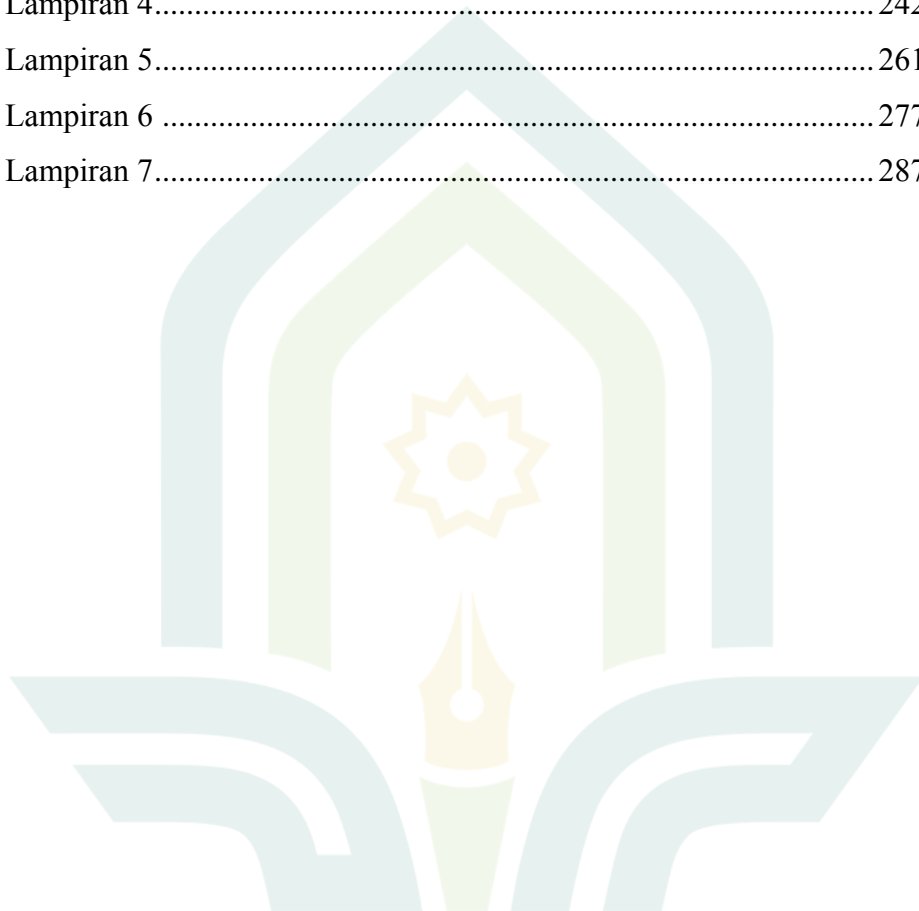
<b>Gambar 2.1</b> .....	79
<b>Gambar 3.1</b> .....	87
<b>Gambar 3.2</b> .....	88
<b>Gambar 4.1</b> .....	111
<b>Gambar 4.2</b> .....	111
<b>Gambar 5.1</b> .....	128
<b>Gambar 5.2</b> .....	128
<b>Gambar 5.3</b> .....	136
<b>Gambar 5.4</b> .....	140
<b>Gambar 5.5</b> .....	142
<b>Gambar 5.6</b> .....	154
<b>Gambar 5.7</b> .....	156
<b>Gambar 5.8</b> .....	160
<b>Gambar 5.8</b> .....	161
<b>Gambar 5.9</b> .....	169
<b>Gambar 5.10</b> .....	170
<b>Gambar 5.11</b> .....	171
<b>Gambar 5.12</b> .....	171
<b>Gambar 5.13</b> .....	172
<b>Gambar 6.1</b> .....	186
<b>Gambar 6.2</b> .....	187
<b>Gambar 6.3</b> .....	193
<b>Gambar 6.4</b> .....	196
<b>Gambar. 6.5</b> .....	197
<b>Gambar. 6.6</b> .....	197

<b>Gambar. 6.7</b> .....	198
<b>Gambar. 6.9</b> .....	210
<b>Gambar. 6.10</b> .....	210
<b>Gambar. 6.11</b> .....	211
<b>Gambar. 6.1</b> .....	211
<b>Gambar. 6.12</b> .....	214
<b>Gambar. 6.13</b> .....	214



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	226
Lampiran 2.....	228
Lampiran 3.....	231
Lampiran 4.....	242
Lampiran 5.....	261
Lampiran 6 .....	277
Lampiran 7.....	287



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Gender merupakan pandangan atau penilaian tentang manusia yang berangkat dari konstruksi social, bukan bersifat kodrati, dan bisa saling dipertukarkan. Gender sangat menghormati peran dan fungsi laki-laki maupun perempuan tanpa melihat ras, suku, golongan, kasta serta agama. Gagasan gender tentu tidak boleh keluar dari norma-norma agama agar tidak menyimpang dari ajaran agama Islam dan menjadi pembeda peran antara laki-laki dengan perempuan dalam perintah serta amanah agama. Dalam Qur'an Surah Al-An'am ayat 165 yaitu:

مَا فِي لَيْبُلُوكُمْ دَرَجَاتٍ بَعْضٌ فَوْقَ بَعْضٍكُمْ وَرَفَعَ الْأَرْضِ حَلِيفَ جَعَلَكُمْ الَّذِي وَهُوَ  
رَحِيمٌ لَّغُفُورٌ وَإِنَّهُ الْعِقَابِ سَرِيعُ رَبِّكَ إِنَّ ۗ ءَاتَاكُمْ

Dari ayat tersebut memiliki arti bahwa *“dan Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah di bumi dan Dia mengangkat derajat Sebagian kamu diatas yang lain yang lain, untuk mengujimu atas (karunia) yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat memberi hukuman dan sungguh Dia maha pengampun dan maha penyayang.”*

Ayat tersebut berarti bahwa tugas manusia di bumi salah satunya adalah sebagai khalifah atau pemimpin di bumi dan tidak memandang jenis kelamin baik laki-laki ataupun perempuan. Sedangkan dalam al-Qur'an melalui kisah ratu Balqis yang terdapat pada Qur'an surah al-Naml ayat 32 berikut ini.

تَشْهَدُونَ حَتَّىٰ أَمْرًا قَاطِعَةً كُنْتُ مَا أَمْرِي فِي أَفْتُونِي الْمَلَأُوا يَأْيَهَا قَالَتْ

*Artinya: Berkata dia (Balqis): Hai para pembesar berilah aku pertimbangan dalam urusanku (ini) aku tidak pernah memutuskan sesuatu persoalan sebelum kamu berada dalam majelis(ku). (QS. al-Naml: 32)(Kementerian Agama RI, 2022)*

Dari ayat tersebut menjelaskan sebuah implementasi tentang mengambil keputusan. Keputusan merupakan proses bagian dari kebijakan. Dalam konteks ini kebijakan yang dimaksud adalah kebijakan dalam pendidikan. Jika dalam menentukan sebuah kebijakan haruslah dilalui dengan musyawarah agar mampu dapat menemukan solusi yang tepat maupun kebijakan yang tepat sesuai dengan keadaan disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pendidikan.

Kepemimpinan dan kebijakan menjadi salah satu elemen penting. Keduanya untuk mewujudkan iklim keadilan yang dibentuk di didalam perguruan tinggi karena segala program dan pelaksanaan didasarkan pada keputusan pimpinan dan kebijakan sebagai dasar pedomannya. Tentunya kepemimpinan dan kebijakan dilaksanakan atas asas keadilan tanpa melihat perbedaan antara laki-laki dan perempuan.

Beberapa hal diatas menjadikan salah satu dasar bahwa manusia dihadapan Allah swt dari awal ditempatkan pada posisi yang sama, sedangkan standar pembeda antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi ketaqwaan. Nasruddin Umar dalam *Webter's new World Dictionary* menyebutkan bahwa perbedaan laki-laki dan perempuan dalam hal aspek tingkah laku dan nilai yang berangkat dari bangunan sosial budaya masyarakat disebut dengan gender. Selain itu gender juga merupakan ranah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam hal peran, karakter, dan emosi yang ditumbuhkan pada tatanan sosial masyarakat (Umar, 2001).

Teori gender seringkali diartikan sebagai perbedaan perlakuan serta peminggiran terhadap hak-hak perempuan. Beberapa kelompok yang memperjuangkan kesetaraan gender, baik akademisi maupun aktivis gender, mengatakan bahwa Islam adalah agama yang juga mendukung adanya kesetaraan gender di dunia ini. Tentu para orientalis berbasis dakwah ini ingin mendiskreditkan umat Islam dengan mengangkat isu ini dalam berbagai tulisan dan buku atau artikel yang menyudutkan dan

memberikan opini sepihak tentang Islam dan gender (Fakih, 2006). Konsep gender dalam Islam memberikan penguatan bahwa laki-laki dan perempuan dalam Islam memiliki hubungan ketersalingan yang seyogyanya saling menguatkan dan membantu satu sama lain karena sejatinya memiliki persamaan serta kedudukan yang sama. Dalam Islam, berbagai kesempatan dan hak-hak sebagai manusia maupun warga negara dapat diakses secara setara antara laki-laki dan perempuan dalam berbagai bidang, salah satunya pada bidang pendidikan sebagai sarana dalam pembangunan sumber daya manusia yang harus dilakukan oleh seluruh elemen baik pemerintah Indonesia maupun dunia.

Dalam tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* atau biasa yang disebut dengan *SDGs* merupakan tujuan global tahun 2030. Berdasarkan uraian dalam Wikipedia bahwa *SDGs* didalamnya berisi terkait dengan tujuh belas tujuan program pembangunan berkelanjutan yang saling berkaitan dan bertujuan untuk kedamaian dan kemakmuran. Salah satu tujuannya adalah terciptanya kesetaraan gender. Kesetaraan gender yang dimaksud dalam *SDGs* yaitu “pemberdayaan perempuan, mendorong realisasi potensi dan bakat perempuan untuk mencapai kesetaraan dengan laki-laki”.

Dalam upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka program pembangunan berkelanjutan atau *SDGs* dengan cara menghilangkan segala bentuk diskriminasi dan kekerasan terhadap perempuan dalam bentuk apapun serta adanya pemahaman tentang gender. Lebih jauh dari *SDGs* yang disepakati PBB pada tahun 2015, Indonesia telah mengeluarkan aturan tentang peraturan dan pemerataan pembangunan yang memperhatikan kepentingan gender yaitu melalui Instruksi Presiden Nomor 9 tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional. Kebijakan tersebut memberikan perintah bahwa pelaksanaan pengarusutamaan gender didalamnya harus memuat perencanaan, penyusunan, pemantauan dan evaluasi atas kebijakan yang diambil dalam program pembangunan nasional harus berspektif gender. Instruksi tersebut merupakan amanah dari Presiden untuk seluruh

lembaga pemerintah disegala bidang, termasuk dalam bidang pendidikan termasuk pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam sebagai fungsi tri dharma perguruan tinggi yang segala perencanaannya segala aktivitasnya harus responsif gender.

Salah satu dari beberapa lembaga Pendidikan Islam yang terus melakukan perubahan dan percepatan pengembangan yang berdasarkan asas keadilan tanpa melihat jenis kelamin adalah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sebagai perguruan tinggi yang didalamnya terdapat banyak unsurnya dan merupakan perguruan tinggi yang baru saja secara resmi alih status dari IAIN menjadi UIN, maka ada banyak adaptasi yang harus dilakukan, termasuk adaptasi terkait dengan aturan-aturan dalam pelaksanaan pendidikan. Salah satu kebijakan yang berhubungan dengan pengarusutamaan gender adalah adanya Perguruan Tinggi Responsif Gender (PTRG) yang awalnya berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 571 Tahun 2020 tentang Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender di Kementerian Agama Keputusan. Untuk selanjutnya secara detil dalam prosesnya juga adanya aturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 5494 Tahun 2019 tentang Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan Seksual pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Kemudian dengan dasar Keputusan Menteri Agama dan Dirjenpendis diatas, Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid mengeluarkan beberapa kebijakan sebagai tindakan afirmasi, yaitu Surat Keputusan Rektor No. 773 dan No. 775 tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Kampus.

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam pelaksanaannya masih mempunyai banyak catatan untuk mencapai perguruan tinggi responsif gender, contohnya adalah kurangnya sarana dan prasarana yang responsif gender (misal: mebel yang belum mengakomodir kebutuhan, keamanan dan kenyamanan pengguna terutama bagi yang memiliki kebutuhan khusus seperti meja yang tertutup bagian bawah depan bagi perempuan, ruang laktasi di setiap gedung dan



belum tersedianya tangga yang ergonomis yang aman bagi perempuan hamil dan kelompok difabel di setiap gedung).

Dalam perkembangannya, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menjadi salah satu perguruan tinggi yang terus berupaya untuk menjadi perguruan tinggi yang responsif gender, bahkan mendapatkan penghargaan implementasi Perguruan Tinggi Responsif Gender Peringkat Utama dalam bidang Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dengan Pengabdian dan Advokasi Responsif Gender Terbaik pada *PTRG AWARD* yang dilaksanakan di Palembang oleh Kementerian Agama RI melalui Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Ditjen Pendidikan Islam pada bulan November 2022 (Sambutan, 2022). Adanya *PTRG AWARD* yang diterima UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan merupakan pencapaian dan menjadi angin segar serta semangat bahwa implementasi untuk mewujudkan PTRG sangat dimungkinkan dilakukan secara maksimal pada masa kedepan.

Implementasi untuk mewujudkan perguruan tinggi responsif gender tentunya tidak lepas dari kebijakan dan pola kepemimpinan didalamnya. Jika kebijakan dan kepemimpinan di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mendukung lingkungan kampus sebagai kampus dengan profil gender maka hal ini akan lebih mudah dilakukan karena dukungan utama sudah terpenuhi. Usaha yang telah dilakukan oleh UIN K.H. Abdurrahman Wahid tentunya merupakan upaya nyata untuk menjadi perguruan tinggi responsif gender.

Beberapa usaha yang telah dilakukan untuk mewujudkan perguruan tinggi responsif gender yang telah dilakukan oleh UIN K.H. Abdurrahman Wahid melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yang dilaksanakan oleh Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) yaitu kegiatan *Focus Grup Discussion (FGD)* tentang penyusunan Kebijakan Pengarusutamaan Gender. Dalam Kesempatan tersebut dihadiri oleh beberapa unsur pimpinan, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta organisasi maupun lembaga yang konsen terhadap gender di wilayah Pekalongan dan sekitarnya.

Prof. Dr. Imam Khanafi, M. Ag. menyampaikan bahwa “implementasi gender dapat dilihat dari konsistensi PSGA dalam mengawal isu-isu gender, adanya profil gender, dan Peraturan Rektor untuk pengarusutamaan gender, kemudian juga telah dilaksanakan workshop untuk dosen dan mahasiswa terkait hal-hal yang mendukung Pengarusutamaan Gender ini sehingga tercipta kampus yang responsif gender dan *zero tolerance* terhadap kekerasan seksual” (U. KH. A. W. Pekalongan, 2022).

Sedangkan menurut Ibu Ningsih Fadhilah selaku ketua Pusat Studi Gender dan Anak UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan bahwa ciri kampus yang ramah gender adalah yang memiliki program dan pandangan yang luas tentang gender, misal dilihat dari struktur kelembagaan, pengabdian, advokasi hingga profil kampus gender. Pandangan keadilan gender tidak selalu berbicara tentang perempuan, tetapi berbicara tentang laki-laki dan perempuan baik dalam ranah jabatan dikampus maupun dalam hal sumbangsih pemikiran untuk menentukan kebijakan. Bahkan seringkali beliau mendengar beberapa pernyataan bahwa “lebih baik pemimpin laki-laki yang paham gender daripada perempuan yang tidak memahami gender”. Karena dalam pengembangan kampus yang responsif gender yang dibutuhkan adalah sumbangsih pemikirannya, bukan hanya sekedar jabatan yang diemban untuk menciptakan keadilan di kampus baik dari kebijakan hingga implementasinya (Fadhilah, 2022). Berbagai macam perkembangan dan prestasi yang didapatkan tentunya harus relevan dengan implementasinya sehingga tidak hanya menjadi pelabelan saja sebagai perguruan tinggi responsif gender.

Dengan beberapa latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan analisis pelaksanaan Perguruan Tinggi Responsif Gender (PTRG) untuk mewujudkan *gender mainstreaming* (Pengarusutamaan Gender) di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan judul penelitian **“ANALISIS IMPLEMENTASI KEADILAN GENDER ISLAM DALAM PERSPEKTIF KEPEMIMPINAN DAN KEBIJAKAN**

## UNTUK MEWUJUDKAN *GENDER MAINSTREAMING* DI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN”.

### 1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah, yaitu pengumpulan data atas sejumlah masalah yang timbul sesuai dengan topik atau tema dalam suatu penelitian. Berangkat dari identifikasi masalah tersebut, peneliti akan mengambil rumusan masalah yang penting agar ditemukan penyelesaiannya lewat penelitian tersebut (P. U. KH. A. W. Pekalongan, 2023).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang penelitian ini, penulis telah mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Peran dunia pendidikan tentang keadilan gender Islam yang merupakan hak seluruh elemen yang tidak dipandang melalui jenis kelamin;
- b. Proses implementasi dalam mewujudkan perguruan tinggi responsif gender di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
- c. Proses implementasi keadilan gender Islam dalam perspektif kebijakan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
- d. Proses implementasi keadilan gender Islam dalam perspektif kepemimpinan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
- e. Peluang dan tantangan implementasi Perguruan Tinggi Responsif Gender (PTRG) di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Proses menjadi perguruan tinggi responsif gender sangat penting karena menjadi bagian dari kewajiban Pendidikan tinggi untuk mewujudkan kampus berprofil gender sebagaimana yang telah dirumuskan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia tentang pedoman pencegahan kekerasan seksual di lingkungan kampus.

Oleh sebab tersebut, maka peneliti membatasi penelitian hanya pada:

- 1.1.1 Implementasi keadilan gender Islam dalam perspektif kepemimpinan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan indikator pandangan kepemimpinan;
- 1.1.2 Implementasi keadilan gender Islam dalam perspektif kebijakan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan indikator pandangan kebijakan;
- 1.1.3 Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
- 1.1.4 Peluang dan tantangan implementasi Perguruan Tinggi Responsif Gender (PTRG) di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah yang sudah digambarkan penulis, timbul beberapa poin permasalahan penelitian antara lain:

- 1.1.5 Bagaimana implementasi keadilan gender Islam dalam perspektif kepemimpinan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
- 1.1.6 Bagaimana implementasi keadilan gender Islam dalam perspektif kebijakan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
- 1.1.7 Bagaimana implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
- 1.1.8 Bagaimana peluang dan tantangan implementasi Perguruan Tinggi Responsif Gender (PTRG) di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana rumusan masalah yang telah penulis identifikasi sebelumnya, sehingga penulis telah menentukan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk menganalisis implementasi keadilan gender Islam dalam perspektif kepemimpinan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;

- 1.5.2 Untuk menganalisis implementasi keadilan gender Islam dalam perspektif kebijakan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
- 1.5.3 Untuk menganalisis implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
- 1.5.4 Untuk menganalisis peluang dan tantangan implementasi Perguruan Tinggi Responsif Gender (PTRG) di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini memiliki manfaat secara teoretis maupun praktis. Di bawah ini merupakan manfaat teoritis dan praktis yang diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
  - a. Sebagai salah satu kontribusi penulis dalam mengembangkan keilmuan tentang keadilan gender Islam perspektif kepemimpinan dan kebijakan;
  - b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai implementasi pengarusutamaan gender di perguruan tinggi;
  - c. Dalam hal relevansi penelitian ini bagi Prodi Magister Pendidikan Agama Islam yakni dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akademik. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan berharga bagi literatur akademik di bidang Pendidikan Agama Islam, terutama yang berkaitan dengan keadilan gender Islam perspektif kepemimpinan dan kebijakan untuk menciptakan proses pendidikan yang adil gender di perguruan tinggi sehingga dapat terwujud perguruan tinggi responsif gender. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh akademisi dan peneliti lain sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Magister Pendidikan Agama Islam dan menambah ilmu serta pengalaman terutama yang berkaitan dengan keadilan gender Islam di lingkungan perguruan tinggi serta mengetahui bagaimana pola kepemimpinan dan usaha kebijakan pimpinan kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid dalam mewujudkan gender mainstreaming agar tercapainya perguruan tinggi responsif gender;

### b. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan mengenai pola kepemimpinan dan kebijakan dalam menangani berbagai macam persoalan yang berkaitan dengan gender di kampus dan mengawal serta turut mensukseskan kampus menjadi perguruan tinggi responsif gender;

### c. Bagi Lembaga

Turut menambah kajian tentang pengarusutamaan gender, secara tidak langsung juga menambah kajian mahasiswa tentang gender berdasarkan kebijakan dan kepemimpinan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus turut memberikan evaluasi atas implementasi perguruan tinggi responsif gender di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

### d. Bagi Masyarakat

Menambah dan memberikan pemahaman masyarakat khususnya yang berkaitan dengan implementasi konsep kesetaraan gender serta memberikan informasi terkait dengan penanganan berbagai macam persoalan gender serta kekerasan seksual di perguruan tinggi.

## BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

### 2.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil analisis dari penelitian yang dilakukan mengenai implementasi keadilan gender Islam menurut perspektif kepemimpinan dan kebijakan untuk mewujudkan *gender mainstreaming* di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 7.1.1 Implementasi keadilan gender Islam dalam perspektif kepemimpinan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, bahwa: Pimpinan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berkomitmen terhadap keadilan gender Islam. Komitmen belum sepenuhnya diterjemahkan ke dalam tindakan konkret. Faktor penghambat: kurangnya kapasitas dan sumber daya, dan budaya patriarki.
- 7.1.2 Implementasi keadilan gender Islam dalam perspektif kebijakan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, bahwa: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan memiliki beberapa kebijakan yang mendukung keadilan gender Islam, seperti gender mainstreaming dan *affirmative action*. Implementasi kebijakan masih belum optimal, Faktor penghambat: kurangnya sosialisasi, pemahaman yang keliru tentang Islam dan gender, dan budaya patriarki.
- 7.1.3 Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, bahwa Pembentukan Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) sebagai *leading sector* dalam implementasi PUG, Penyusunan kebijakan sebagai panduan pelaksanaan PUG telah terlaksana dengan baik, Sosialisasi dan edukasi tentang PUG kepada sivitas akademika melalui seminar, workshop, dan pelatihan dan Integrasi PUG dalam

kurikulum dan pembelajaran, Pengembangan penelitian tentang gender dan kesetaraan serta Penguatan kelembagaan PSGA dan jejaring dengan stakeholder terkait.

#### 7.1.4 Peluang dan tantangan implementasi Perguruan Tinggi Responsif Gender (PTRG) di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

##### 7.1.4.1 Peluang

###### 7.1.4.1.1 Dukungan dari Pimpinan

Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan telah menunjukkan komitmennya terhadap implementasi PTRG dengan mengeluarkan SK Rektor tentang Pembentukan Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) dan Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) melalui ULT SETARA.

###### 7.1.4.1.2 Keberadaan PSGA dan ULT SETARA

PSGA dan ULT SETARA telah aktif dalam melakukan berbagai kegiatan edukasi dan advokasi terkait kesetaraan gender dan pencegahan kekerasan seksual di lingkungan kampus.

##### 7.1.4.2 Kurikulum yang Responsif Gender

Beberapa program studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan telah memasukkan materi tentang kesetaraan gender dan perspektif gender dalam kurikulumnya tetapi belum semua fakultas menjadikan gender



sebagai mata kuliah, sifatnya masih integrasi dan insersi.

#### 7.1.4.3 Keterlibatan Mahasiswa

Sejumlah organisasi mahasiswa di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan aktif dalam mempromosikan kesetaraan gender dan mencegah kekerasan seksual.

#### 7.1.5 Tantangan

7.1.5.1 Pemahaman yang Kurang Memadai tentang Perguruan Tinggi Responsif Gender;

7.1.5.2 Keterbatasan Anggaran: Implementasi PTRG membutuhkan anggaran yang cukup besar, sedangkan anggaran yang tersedia di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan masih terbatas;

7.1.5.3 Stereotip Gender dan Budaya Patriarki: Stereotip gender dan budaya patriarki yang masih kuat di masyarakat menjadi hambatan dalam mewujudkan kesetaraan gender di lingkungan kampus;

7.1.5.4 Keterbatasan SDM: PSGA dan ULT SETARA yang konsep terhadap pedoman PPKS masih kekurangan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dalam bidang gender;

7.1.5.5 POJKA Gender dan *Focal Point* Gender belum maksimal di masing-masing fakultas dan jurusan;

7.1.5.6 Monitoring, evaluasi, dan follow up “Kampus Responsif Gender” belum jelas dan belum pernah dilaksanakan.

## 2.2 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa implikasi dan rekomendasi sebagai berikut:

## 2.2.1 Implikasi

- 2.2.1.1 Implementasi keadilan gender Islam di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek kepemimpinan dan kebijakan di bidang penganggaran yang responsif gender agar mampu menunjang proses pembangunan baik fisik maupun nonfisik untuk mewujudkan iklim responsif gender yang maksimal.
- 2.2.1.2 Masih ada beberapa hambatan dalam implementasi keadilan gender Islam di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, seperti: Masih adanya anggapan bahwa perempuan memiliki peran yang lebih rendah daripada laki-laki, Masih adanya budaya patriarki yang masih kuat di masyarakat, Masih adanya kebijakan yang belum responsif gender.

## 2.3 SARAN

Untuk meningkatkan implementasi keadilan gender Islam di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, perlu dilakukan upaya-upaya berikut:

- 2.3.1 Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang keadilan gender Islam di kalangan pimpinan dan staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 2.3.2 Melakukan sosialisasi dan kampanye tentang keadilan gender Islam.
- 2.3.3 Menyusun kebijakan dan program yang responsif gender.
- 2.3.4 Peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang keadilan gender Islam di kalangan pimpinan dan staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti:
  - 2.3.4.1 Pelatihan dan workshop tentang keadilan gender Islam.

- 2.3.4.2 Seminar dan diskusi tentang keadilan gender Islam.
- 2.3.4.3 Publikasi dan diseminasi materi tentang keadilan gender Islam.
- 2.3.4.4 Sosialisasi dan kampanye tentang keadilan gender Islam dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti: Media massa, Media sosial, Kegiatan ekstrakurikuler.
- 2.3.5 Penyusunan kebijakan dan program yang responsif gender
- 2.3.6 Memasukkan perspektif gender dalam penyusunan kebijakan dan program.
- 2.3.7 Melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan program yang sudah ada untuk memastikan bahwa kebijakan dan program tersebut responsif gender.
- 2.3.8 Memperluas akses untuk pendanaan penelitian, kajian dan pengabdian masyarakat di bidang gender dan anak kepada dosen baik dana yang berasal dari internal maupun eksternal
- 2.3.9 Meningkatkan kapasitas dosen dalam penguasaan metodologi penelitian gender dan anak
- 2.3.10 Memperkuat sensitifitas dan ketajaman dosen dalam dalam menyerap isu gender dan anak serta membangun kepedulian dosen terhadap masalah anak dan ketimpangan gender
- 2.3.11 Meningkatkan daya dukung dan jaringan kerjasama dalam melakukan penelitian, pengabdian masyarakat dan kajian bidang gender dan anak
- 2.3.12 Membangun *institution image* melalui publikasi dan sosialisasi.

Dengan adanya upaya-upaya tersebut, diharapkan implementasi keadilan gender Islam di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dapat ditingkatkan dan mewujudkan kampus yang responsif gender.

## DAFTAR PUSTAKA

- Awan Y. Abdoellah dan Yudi Rusfiana. 2016. *TEORI DAN ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK*. Alfabeta.
- Dimiyati, J. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada PAUD*. Kencana.
- Fadhilah, N. 2022. *Wawancara*.
- Fakih, M. 2006. *Membincang Feminisme Diskursus Gender Perspektif Islam*. Risalah Gusti.
- Imron, A. 1995. *Kebijakan Pendidikan Indonesia*. Bumi Aksara.
- Indriyany, I. A., Hikmawan, M. D., & Utami, W. K. 2021. Gender dan Pendidikan Tinggi: Studi tentang Urgentitas Kampus Berperspektif Gender. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 55–72. <https://doi.org/10.14710/jiip.v6i1.9376>
- Irham Abdul Haris. 2021. PEMBELAJARAN RESPONSIF GENDER DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(1). <http://nazaruddinspdi.gurusiana.id/article/mewujudkan-sekolah->
- Iswah Adriana. 2009. Kurikulum Berbasis Gender. *Jurnal Tadris*, 4.
- Kartini, A., Al-Choeriyah, M., Tasikmalaya, C., & Maulana, A. 2019. REDEFINISI GENDER DAN SEKS. In *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman* (Vol. 12, Issue 2).
- Kementerian Agama RI. 2022. *Tafsir Tahlili Al-Qur'an dan Tafsirnya: Edisi yang disempurnakan*.
- Khikmatiar, G. 2021. *Peran Murobbi Dalam Membangun Perilaku Religius Siswa di Mahad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang*. UIN Malang.
- Kristianti, D. S. S. 2017. Pengaruh Persepsi Penilaian Prestasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 3.

- Menanti, A. 2013. *Penelitian Eksperimen (Sebuah Pengantar)*. UNIMED.
- Milles, Huberman, J. S. 2014. *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications Ltd.
- Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ningrum. 2017. Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Promosi*, 5.
- Nur Hayati Aida. 2022. *Dokumen Operasional Indikator Perguruan Tinggi Responsif Gender*. Yayasan Rumah Kita Bersama.
- Pekalongan, P. U. KH. A. W. 2023. *Buku Pedoman Penulisan Tesis Pascasarjana UIN KH. Abdurrhman Wahid Pekalongan*. Pascasarjana UIN KH. Abdurrhman Wahid Pekalongan.
- Pekalongan, U. KH. A. W. 2022. *PSGA Gelar FGD Penyusunan Kebijakan Pengarusutamaan Gender*. <https://uingusdur.ac.id/info/psga-gelar-fgd-penyusunan-kebijakan-pengarusutamaan-gender>
- Rina Antasari. (2017). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN YANG RESPONSIF GENDER DI PEMERINTAH KOTA PALEMBANG. *Jurnal Al-Maiyyah*, 10(1).
- Rozak, A. 2021. Kebijakan Pendidikan di Indonesia. *Journal of Islamic Education*, 3.
- Safuruddin. 2008. *Efektivitas Kebijakan Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Sambutan, K. 2022. *Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Ri Tahun 2017*.

<https://diktis.kemenag.go.id/v1/berita/kemenag-adakan-perguruan-tinggi-responsif-gender-award>

- Sarosa, S. 2017. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. PT Indeks.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Suharsaputra, U. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. PT Refika Aditama.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Tanzeh, A. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Teras.
- Umar, N. 2001. *Argumen Kesetaraan Gender*. Paramadina.
- Usep Deden Suherman. 2019. PENTINGNYA KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 1(2).
- Wendy Sepmady Hutahaeen. 2021. *Filsafat dan Teori Kepemimpinan (Pertama)*. Ahlimedia Press.
- Wijayati, M., Murdiana, E., & Hamdani, A. 2022. Jalan Terjal Menuju Perguruan Tinggi Responsif Gender: Lesson Learned dari Piloting Program Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender di IAIN Metro. *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies*, 3(1), 25–53. <https://doi.org/10.21154/ijougs.v3i1.3983>
- Yulfita Raharjo. 1997. SEKSUALITAS MANUSIA DAN MASALAHGENDER DEKONSTRUKSISOSIAL DANREORIENTASI. *Jurnal LIPI*, 1.
- Zainal, S. A. 2006. *Kebijakan Publik*. Suara Bebas.

## Lampiran 7

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama : RUSMIATI  
Tempat/ Tanggal Lahir : Batang, 6 Mei 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dk. Kemadang Ds. Keteleng RT 07/02  
Kec. Blado  
Kab. Batang

**DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Trimo  
Nama Ibu : Misti  
Alamat : Dk. Kemadang Ds. Keteleng RT 07/02  
Kec. Blado  
Kab. Batang

**DATA PENDIDIKAN**

1. SDN Keteleng 03 Kec.Blado Kab.Batang, lulus tahun 2008
2. SMPN 3 Blado Kab. Batang, lulus tahun 2011
3. SMAN 1 Bandar Kec. Bandar Kab. Batang, lulus tahun 2014
4. S1 IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2014
5. S2 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam angkatan 2022.

Pekalongan, 20 Maret 2024

Penulis

**RUSMIATI**  
NIM. 5022200